

## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH DENGAN MEMPERHATIKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 WAY BUNGUR TAHUN AJARAN 2021/2022**

**Novita Sari<sup>1</sup>, Maskun<sup>2</sup>, Cheri Saputra<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Lampung, Bandar Lampung

\*Corresponding e-mail: [novita.sari2464@gmail.com](mailto:novita.sari2464@gmail.com)

### **ABSTRAK**

**Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Sejarah Dengan Memperhatikan Minat Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Way Bungur Tahun Ajaran 2021/2022.** Pelaksanaan pembelajaran di sekolah guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat bagi peserta didik untuk menunjang minat dan keberhasilan belajar siswa, mengingat proses pembelajaran merupakan proses komunikasi multiarah antar siswa, guru dan lingkungan belajar agar terciptanya kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan tidak hanya bagi murid namun juga bagi guru. Salah satu model pembelajaran sejarah yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa adalah model project based learning. Rumusan masalah penelitian yaitu 1) Apakah ada pengaruh model project based learning terhadap minat belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Way bungur? 2) Apakah ada pengaruh model project based learning terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Way bungur? 3) Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Way bungur? 4) ada pengaruh model project based learning dan minat belajar terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Way bungur?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar sejarah dengan memperhatikan minat belajar siswa di XI IPS SMAN 1 Way Bungur. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa 1) Terdapat pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap minat belajar, karena nilai sig  $0,008 < 0,05$ . 2) Terdapat pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar, karena nilai sig  $0,041 < 0,05$ . 3) Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar, karena nilai sig  $0,000 < 0,05$ . 4) Terdapat pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar melalui minat belajar, karena, nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada pengaruh signifikan model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar dengan memperhatikan minat belajar kelas XI IPS SMAN 1 Way Bungur.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran Project Based Learning, Minat Belajar, Hasil Belajar

### **ABSTRACT**

***The Effect Of The Project Based Learning Model On History Learning Outcomes By Observing Learning Interest Of Students In Class Xi Ips Sma Negeri 1 Way Bungur Academic Year 2021/2022.*** In the implementation of learning in schools, teachers must be able to choose the right learning model for students to support students' interest and success in learning, considering the learning process is a multidirectional communication process between students, teachers and the learning environment so that learning activities can be created that are fun not only for students but also for students. for teachers. One of the historical learning models that can be used by teachers to increase student interest and learning outcomes is the project based learning model. The research problem formulation is

1) Is there any effect of the project based learning model on the interest in learning history of the XI IPS class students of SMAN 1 Way Bungur? 2) Is there any effect of the project based learning model on the history learning outcomes of class XI IPS SMAN 1 Way Bungur students? 3) Is there any influence of interest in learning on the students' history learning outcomes of class XI IPS SMAN 1 Way Bungur? 4) there is an effect of project based learning model and interest in learning on the history learning outcomes of class XI IPS students of SMAN 1 Way Bungur?. This study aims to determine the effect of the project-based learning model on history learning outcomes by paying attention to student interest in learning at XI IPS SMAN 1 Way Bungur. This research is using experimental method. Based on the data analysis, it can be concluded that 1) There is an effect of the project based learning model on learning interest, because the value of sig 0.008 < 0.05. 2) There is an effect of project based learning on learning outcomes, because the value of sig 0.041 < 0.05. 3) There is an influence of interest in learning on learning outcomes, because the value of sig 0.000 < 0.05. 4) There is an effect of project based learning learning model on learning outcomes through interest in learning, because the value of sig 0.000 < 0.05 then 0 is rejected and 1 is accepted, meaning that there is a significant effect of project based learning learning model on learning outcomes by paying attention to learning interest in class XI IPS SMAN 1 Way Bungur.

**Keywords:** Project Based Learning Learning Model, Interest in Learning, Learning Outcomes

## I. PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran yang baik bukan saja terfokus pada hasil yang dicapai peserta didik, melainkan proses belajar mengajarnya juga mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan (Khanifatul, 2013:13). Begitu pula dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah di sekolah selain untuk menghasilkan generasi yang cerdas diharapkan menghasilkan generasi yang bermoral, berkepribadian dan mengenal sejarah bangsanya melalui pembelajaran sejarah.

Namun dalam kenyataannya, hasil penelitian dari Suryadi (2012:79) menunjukkan bahwa terdapat problematika dalam pembelajaran sejarah. Wasino dalam Suryadi (2012:80) menjelaskan bahwa permasalahan dalam pembelajaran sejarah muncul karena: (1) terkait marginalisasi pembelajaran sejarah oleh pemerintah. Sistem pendidikan di Indonesia memang cenderung mementingkan pelajaran tertentu terutama yang ujian secara nasional. Imbas dari tidak diujikan secara nasional maka otomatis muncul persepsi baik dari siswa, sekolah maupun masyarakat bahwa pembelajaran sejarah adalah sesuatu yang kurang penting karenanya sering disepelekan ketika diajarkan di sekolah, (2) adanya paradigma berpikir bahwa belajar sejarah sebatas pada hafalan tanggal, nama dan tokoh pada masa lalu sehingga siswa tidak tertarik mengikuti pelajaran sejarah di sekolah, (3) model pembelajaran sejarah yang digunakan guru kurang menantang daya intelektual peserta didik karena mata pelajaran sejarah diajarkan dengan satu metode andalan ceramah.

Kondisi tersebut juga masih ditemukan di SMA Negeri 1 Way Bungur, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran terkesan monoton dan kurang menarik minat belajar siswa. Berdasarkan wawancara kepada Bapak Rahma Rendra Kristian, S.Pd. selaku guru mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Way Bungur mengatakan bahwa rendahnya minat belajar siswa terlihat dari ketidaktertarikan siswa selama proses pembelajaran seperti siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa sering

mengantuk ketika mengikuti pembelajaran, menurunnya respon siswa dalam mengumpulkan tugas-tugas sehingga menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa.

Melihat permasalahan yang muncul dalam pembelajaran sejarah yang dipaparkan di atas dapat digarisbawahi bahwa pelaksanaan pembelajaran sejarah di sekolah belum dapat berlangsung dengan optimal, sehingga tujuan dari pembelajaran sejarah tidak dapat terlaksana dengan baik yang sesuai dengan harapan. Salah satu cara yang dapat ditempuh oleh guru untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menarik minat siswa untuk mempelajari sejarah melalui penggunaan metode pembelajaran sejarah yang bervariasi yang berpusat pada siswa. Selain itu, guru dapat memilih satu dari sekian banyak model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah.

Menurut Kurniasih dan Sani (2015:20) dalam proses pembelajaran, seorang guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat bagi peserta didik untuk menunjang keberhasilan belajar siswa, mengingat proses pembelajaran merupakan proses komunikasi multiarah antar siswa, guru dan lingkungan belajar.

Salah satu model pembelajaran sejarah yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah model project based learning. Model pembelajaran Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek (kegiatan) sebagai inti pembelajaran. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan siswa akan mendapat pengalaman secara langsung. Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) merupakan pembelajaran yang inovatif yang berpusat kepada siswa (Student Centered) dan menempatkan guru sebagai motivator dan fasilitator, dimana dalam hal ini siswa diberi peluang untuk bekerja secara otonom mengkonstruksi belajarnya (Surya, Relmasira dan Hardini, 2018: 45).

Model pembelajaran project based learning (PJBL), siswa akan dihadapkan pada suatu masalah atau diberikan suatu proyek yang berkaitan dengan materi dan kemudian siswa akan diminta untuk memecahkan atau membuat suatu proyek/kegiatan berdasarkan pertanyaan serta permasalahan yang kemudian dilanjutkan dengan proses mencari, menyelidiki, dan menemukan sendiri sehingga siswa memperoleh pengetahuannya secara lengkap dengan menggunakan ide, atau gagasan-gagasan baru yang di peroleh baik dari teori, konsep, informasi yang telah dikembangkan menjadi sesuatu yang baru dan berbeda. Dalam model Pembelajaran ini juga dapat melatih siswa untuk bekerja secara mandiri maupun dalam kelompok untuk membuat dan menghasilkan produk nyata (Natty, Kristin dan Anugraheni, 2019:11).

Pembelajaran project based learning diharapkan agar siswa dapat bekerja sama dengan teman, bisa belajar memecahkan suatu masalah, dan memiliki kepekaan terhadap lingkungan sekitar. Penerapkan model pembelajaran seperti ini diharapkan dapat menarik minat belajar dan meningkatkan hasil belajar sejarah siswa (Ramadhany, 2015:6). Melalui pembelajaran sejarah dengan pengerjaan suatu proyek, peserta didik dapat mengembangkan ide-ide mereka dalam memahami dan mengembangkan keterampilan mengumpulkan jejak-jejak sejarah, menelaah buku-buku sejarah, mengajukan argumentasi dengan pendapat mereka sendiri. Sehingga dalam aktivitas belajarnya di sekolah, peserta didik dapat mencapai hasil belajar secara baik (Wijaya, 2020:6).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengujicobakan sebuah model pembelajaran untuk meningkatkan hasil dan minat belajar siswa. Oleh karenanya, peneliti merumuskan sebuah judul yakni Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Sejarah Dengan Memperhatikan Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Way Bungur Tahun Ajaran 2021/2022.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Creswell (2012: 295) penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk menguji suatu ide, praktek atau prosedur untuk menentukan apakah mempengaruhi hasil atau variabel dependen. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas XI IPS SMAN 1 Way Bungur pada Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 22 siswa. Teknik sampling didasarkan pada pembagian kelas yang sudah ditetapkan sekolah secara *shift* (bergantian) karena pemberlakuan protokol kesehatan selama pertemuan tatap muka terbatas yang diadakan. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 11 siswa untuk kelas kontrol dan siswa 11 untuk kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni tes, angket, observasi, dokumentasi, wawancara, dan teknik kepustakaan. Pengujian instrumen penelitian yang digunakan agar instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpul data yang objektif dan mampu menguji hipotesis penelitian, maka instrumen diuji menggunakan uji validitas, uji realibilitas. Uji prasyarat peneliti menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji Asumsi klasik klasik peneliti menggunakan uji kelinieran regresi, uji autokorelasi, uji heteroskedasitas. Uji hipotesis peneliti menggunakan regresi linier berganda.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Way Bungur yang merupakan lokasi penelitian dan diperoleh data tentang Minat Belajar (Z) dan Hasil Belajar (Y) diperoleh dari hasil ujian akhir proses pembelajaran yang dilakukan selama tiga kali pertemuan.

### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

**Tabel 2. Kategori Hasil Angket Minat Belajar (Z) Kelas Kontrol**

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	Rendah	57 – 62	5	45.45 %
2	Sedang	63 – 67	4	36.36 %
3	Tinggi	68 – 72	2	18.18 %
Jumlah			11	100 %

Berdasarkan hasil data kategorisasi pada Minat Belajar siswa SMAN 1 Way Bungur Tahun Ajaran 2021/2022 telah memperoleh tiga kategorisasi siswa dalam pelaksanaan penelitian. Dapat diketahui bahwa Minat Belajar dengan kategori Rendah memiliki frekuensi sebesar 5 orang siswa dengan persentase sebesar 45.45 %, pada kategori sedang banyaknya siswa sebesar 4 orang siswa dengan persentase sebesar 36.36 %. Sedangkan untuk kategori tinggi banyak siswa mencapai 2 orang siswa dengan persentase sebesar 18.18 %. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak siswa dan siswi SMAN 1 Way Bungur dalam hal Minat Belajar pada kelas kontrol ialah termasuk dalam kategori rendah.

**Tabel 3. Kategori Hasil Angket Minat Belajar (Z) Kelas Eksperimen**

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	Rendah	60 – 65	1	9.1 %
2	Sedang	66 – 70	4	36.36%
3	Tinggi	71 – 75	6	54.54 %
Jumlah			11	100 %

Berdasarkan hasil data kategorisasi pada Minat Belajar siswa SMAN 1 Way Bungur Tahun Ajaran 2021/2022 telah memperoleh tiga kategorisasi siswa dalam pelaksanaan penelitian. Dapat diketahui bahwa Minat Belajar dengan kategori Rendah memiliki frekuensi sebesar 1 orang siswa dengan persentase sebesar 9.1 %, pada kategori sedang banyaknya siswa sebesar 4 orang siswa dengan persentase sebesar 36.36 %. Sedangkan untuk kategori tinggi banyak siswa mencapai 6 orang siswa dengan persentase sebesar 54.54 %. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak siswa dan siswi SMAN 1 Way Bungur dalam hal Minat Belajar pada kelas eksperimen ialah termasuk dalam kategori tinggi.

**Tabel 4. Katagori Variabel Hasil Belajar (Y) Kelas Kontrol**

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	Rendah	56 – 68	5	45.45 %
2	Sedang	69 – 80	4	36.36 %
3	Tinggi	81 – 92	2	18.18 %
Jumlah			11	100 %

Berdasarkan hasil data kategorisasi pada Hasil Belajar siswa SMAN 1 Way Bungur Tahun Ajaran 2021/2022 telah memperoleh tiga kategorisasi siswa dalam pelaksanaan penelitian. Dapat diketahui bahwa Minat Belajar dengan kategori Rendah memiliki frekuensi sebesar 5 orang siswa dengan persentase sebesar 45.45 %, sedangkan pada kategori sedang banyaknya siswa sebesar 4 orang siswa dengan persentase sebesar 36.36 %. Sedangkan untuk kategori tinggi banyak siswa mencapai 2 orang siswa dengan persentase sebesar 18.18 %. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak siswa dan siswi SMAN 1 Way Bungur dalam hal Hasil Belajar pada kelas kontrol ialah termasuk dalam kategori rendah.

**Tabel 5. Katagori Variabel Hasil Belajar (Y) Kelas Eksperimen**

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	Rendah	64 – 76	3	27.27 %
2	Sedang	77 – 88	1	9.1 %
3	Tinggi	89 – 100	7	63.63 %
Jumlah			11	100 %

Berdasarkan hasil data kategorisasi pada Hasil Belajar siswa SMAN 1 Way Bungur Tahun Ajaran 2021/2022 telah memperoleh tiga kategorisasi siswa dalam pelaksanaan penelitian. Dapat diketahui bahwa Minat Belajar dengan kategori Rendah memiliki frekuensi sebesar 3 orang siswa dengan persentase sebesar 27.27 %, sedangkan pada kategori sedang banyaknya siswa sebesar 1 orang siswa dengan persentase sebesar 9.1 %. Sedangkan untuk kategori tinggi banyak siswa mencapai 7 orang siswa dengan persentase sebesar 63.63 %. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak siswa dan siswi SMAN 1

Way Bungur dalam hal Hasil Belajar pada kelas eksperimen ialah termasuk dalam kategori tinggi.

## B. Hasil Uji Hipotesis

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup> Multiple Regression						
Model		4		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.652	20.933		.604	.552
	Minat Belajar (Z)	.411	.276	.550	2.941	.008

a. Dependent Variable: Model Project Based Learning (X)

### a. Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai Sig untuk pengaruh Model Project Based Learning (X) terhadap Minat Belajar (Z) adalah sebesar  $0,008 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,941 > t$  tabel  $2,093$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Pertama diterima yang berarti terdapat pengaruh Model Project Based Learning (X) terhadap Minat Belajar (Z). Diketahui nilai Coefficients adalah  $41,1\%$ , yang artinya Model Project Based Learning (X) terhadap Minat Belajar (Z) pada interval koefisien regresi memiliki pengaruh yang cukup kuat.

Coefficients <sup>a</sup> Multiple Regression						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
		Beta				
1	(Constant)	71.177	8.774		2.641	.016
	Hasil Belajar	.466	.137	.165	2.182	.041
	Minat Belajar	.562	.093	.857	10.820	.000

a. Dependent Variable: Model Project Based Learning

### b. Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai Sig untuk pengaruh Model Project Based Learning (X) terhadap Hasil Belajar (Y) adalah sebesar  $0,041 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,182 > t$  tabel  $2,093$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Kedua diterima yang berarti terdapat pengaruh Model Project Based Learning (X) terhadap Hasil Belajar (Y). Diketahui nilai Coefficients adalah  $46,6\%$ , yang artinya Model Project Based

Learning (X) terhadap Hasil Belajar (Y) pada interval koefisien regresi memiliki pengaruh yang cukup kuat.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai Sig untuk pengaruh Minat Belajar (Z) terhadap Hasil Belajar (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $10,820 > t$  tabel 2,093, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ketiga diterima yang berarti terdapat pengaruh Minat Belajar (Z) terhadap Hasil Belajar (Y). Diketahui nilai Coefficients adalah 56,2%, yang artinya Minat Belajar (Z) terhadap Hasil Belajar (Y) pada interval koefisien regresi memiliki pengaruh yang cukup kuat.

ANOVA <sup>a</sup> Multiple Regression						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	R Regression	4060.825	2	2030.412	104.691	.000 <sup>b</sup>
	Residual	368.493	19	19.394		
	Total	4429.318	21			
A a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Model Project Based Learning						

d. Pengujian Hipotesis Keempat

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Model Project Based Learning (X) dan Minat Belajar (Z) secara simultan terhadap Hasil Belajar (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $104,691 > F$  tabel 3,49, sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Keempat diterima yang berarti terdapat pengaruh Model Project Based Learning (X) dan Minat Belajar (Z) secara simultan terhadap Hasil Belajar (Y).

**Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary Multiple Regression				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	St d. Error of the Estimate
1	.957 <sup>a</sup>	.917	.908	4.40391
a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Model Project Best Learning				

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,917, hal ini menggangdung arti bahwa pengaruh Model Project Based Learning (X) dan Minat Belajar (Z) secara simultan terhadap variable Hasil Belajar (Y) adalah sebesar 91,7 % yang artinya Model Project Based Learning (X) dan Minat Belajar (Z) secara simultan terhadap variable Hasil Belajar (Y) pada interval koefisien regresi memiliki pengaruh yang sangat kuat. Sedangkan sisanya 8,3% adalah faktor atau varibel lain yang tidak diketahui dan tidak diteliti dalam analisis regresi berganda ini.

## B. PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (X) Terhadap Minat Belajar (Z) Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 way bungur Tahun Ajaran 2021/2022.

Pembelajaran Project Based Learning yang berpusat pada siswa dan memberikan kesempatan pada siswa untuk menyelediki topik permasalahan, membuat siswa menjadi lebih otonomi sehingga mereka dapat membangun pengetahuan mereka sendiri serta pembelajaran menjadi lebih bermakna. Model pembelajaran project based learning terbukti mempunyai pengaruh minat belajar yang berbeda dari pembelajaran konvensional. Terbukti pada olah data penelitian minat belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas control. Pada kelas eksperimen minat belajar siswa adalah dalam katagori tinggi, yakni sebanyak 6 siswa dengan persentase 54.54%. Sedangkan hasil belajar pada kelas control adalah dalam katagori rendah, yakni hanya 2 siswa yang mencapai katagori tinggi dengan persentase 18.18%.

Berdasarkan hasil olah data peneliti dapat diketahui nilai Sig untuk pengaruh Model Project Based Learning (X) terhadap Minat Belajar (Z) adalah sebesar  $0,008 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,941 > t$  tabel  $2,093$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Pertama diterima yang berarti terdapat pengaruh positif Model Project Based Learning (X) terhadap Minat Belajar (Z). D44iketahui nilai Coefficients adalah 41,1%, yang artinya Model Project Based Learning (X) terhadap Minat Belajar (Z) pada interval koefisien regresi memiliki pengaruh yang cukup kuat.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat diketahui bahwa model pembelajaran *project based learning* merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Way Bungur Tahun ajaran 2021/2022. Pembelajaran yang sebelumnya hanya dilakukan oleh guru secara konvensional sehingga membuat para peserta didik merasa bosan dan monoton. Setelah diterapkan sebuah model pembelajaran *project based learning* tersebut siswa jadi berminat dan mengalami peningkatan dalam hasil belajar. Dikarenakan didalam model tersebut terdapat langkah-langkah yang dapat menunjang keberlangsungan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa lebih berminat untuk memahami materi mata pelajaran sejarah sekaligus mampu meningkatkan hasil belajarnya secara maksimal.

### 2. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (X) Terhadap Hasil Belajar (Y) Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 way bungur Tahun Ajaran 2021/2022.

Model pembelajaran project based learning terbukti mempunyai pengaruh hasil belajar yang berbeda dari pembelajaran konvensional. Terbukti pada olah data penelitian hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas control. Pada kelas eksperimen hasil belajar siswa adalah dalam katagori tinggi, yakni sebanyak 7 siswa dengan persentase 63.63%. Sedangkan hasil belajar pada kelas control adalah dalam katagori rendah, yakni hanya 2 siswa yang mencapai katagori tinggi dengan persentase 18.18%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran project based learning yang diterapkan di kelas eksperimen berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini juga didukung hasil perhitungan di bawah ini:

Berdasarkan hasil olah data peneliti dapat diketahui nilai Sig untuk pengaruh Model Project Based Learning (X) terhadap Hasil Belajar (Y) adalah sebesar  $0,041 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,182 > t$  tabel  $2,093$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Kedua diterima yang berarti terdapat pengaruh positif

Model Project Best Learning (X) terhadap Hasil Belajar (Y). Diketahui nilai Coefficients adalah 46,6%, yang artinya Model Project Based Learning (X) terhadap Hasil Belajar (Y) pada interval koefisien regresi memiliki pengaruh yang cukup kuat.

Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada akhirnya menghasilkan kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Perubahan yang terjadi terhadap kemampuan itu merupakan ukuran untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Way Bungur Tahun Ajaran 2021/2022.

### 3. Pengaruh Minat Belajar (Z) Terhadap Hasil Belajar (Y) Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 way bungur Tahun Ajaran 2021/2022.

Perbedaan hasil minat dan hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disebabkan karena terdapat perbedaan perlakuan didalam proses pembelajaran. Kelas kontrol diajar dengan pembelajaran konvensional sedangkan kelas eksperimen diajar dengan model pembelajaran *project based learning*. Pembelajaran konvensional pada kelas kontrol yang dilakukan, sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagaimana biasanya. Penyampaian materi dimulai dengan ceramah oleh guru, dilanjutkan dengan pemberian contoh soal, kemudian latihan soal yang dikerjakan oleh siswa. Pembelajaran yang dilakukan di kelas kontrol terlihat bahwa siswa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan oleh data penelitian yang menunjukkan minat dan hasil belajar pada kelas control adalah dalam katagori rendah, yakni hanya 2 orang yang mencapai katagori tinggi dengan persentase 18.18%. Sedangkan minat belajar pada kelas eksperimen adalah dalam kataogori tinggi, yakni 6 siswa dengan persentase 54.54%. Kemudian hasil belajar pada kelas control adalah dalam katagori rendah, yakni hanya 2 siswa dengan persentase 18.18%. Sedangkan hasil belajar pada kelas eksperimen adalah dalam katagori tinggi, yakni 7 siswa dengan persentase 63.63%. Sedangkan hasil belajar pada kelas control hanya 2 orang yang mencapai katagori tinggi dengan persentase 18.18%. Hal tersebut dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang tinggi. Hal tersebut didukung oleh pada hasil olahan data di bawah ini:

Berdasarkan hasil olah data peneliti dapat diketahui nilai Sig untuk pengaruh Minat Belajar (Z) terhadap Hasil Belajar (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $10.820 > t$  tabel 2,093, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Ketiga diterima yang berarti terdapat pengaruh positif Minat Belajar (Z) terhadap Hasil Belajar (Y). Diketahui nilai Coefficients adalah 56,2%, yang artinya Minat Belajar (Z) terhadap Hasil Belajar (Y) pada interval koefisien regresi memiliki pengaruh yang cukup kuat.

Termasuk hasil dari analisis data dalam penelitian ini bahwa minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Way Bungur Tahun Ajaran 2021/2022. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sardiman 2007:95) bahwa dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peran penting dalam belajar. Karena minat ini merupakan suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda, atau kegiatan tertentu. Minat juga merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan belajar siswa.

#### 4. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (X) Terhadap Hasil Belajar (Y) Melalui Minat Belajar (Z) Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Way Bungur Tahun Ajaran 2021/2022.

Project based learning dilakukan melalui 6 langkah yaitu : Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start With the Essential Question*), Mendesain Perencanaan Proyek (*Design a Plan for the Project*), Menyusun Jadwal (*Create a Schedule*), Memonitor siswa dan kemajuan proyek (*Monitor the Students and the Progress of the Project*), Menguji Hasil (*Assess the Outcome*), dan Mengevaluasi Pengalaman (*Evaluate the Experience*). Pada setiap tahapan pembelajaran model project based learning dapat menumbuhkan kembangkan minat siswa terhadap pelajaran sejarah seperti adanya, ketertarikan, perhatian, rasa senang, dan keterlibatan peserta didik dalam merencanakan, merancang, melaksanakan serta mempresentasi hasil produk yang mereka buat. Dalam proses pembelajaran siswa menjadi lebih antusias, terlibat aktif dan saling kerja sama dengan teman sekelompoknya masing-masing. Hal tersebut didukung pada perolehan data di bawah ini:

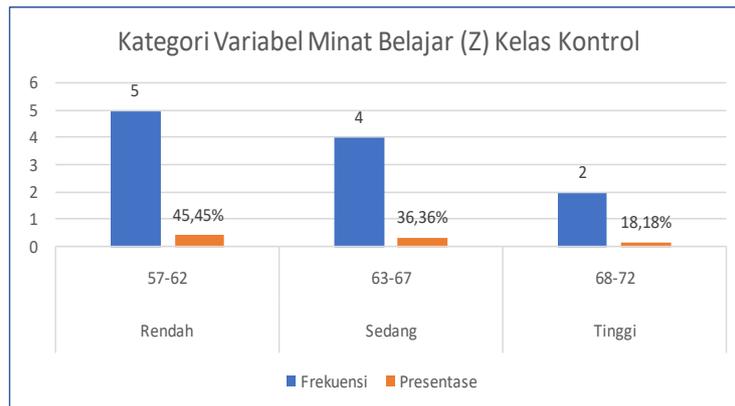
Berdasarkan hasil olah data peneliti dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Model Project Based Learning (X) dan Minat Belajar (Z) secara simultan terhadap Hasil Belajar (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $104,691 > F$  tabel 3,49, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Keempat diterima yang berarti terdapat pengaruh positif Model Project Based Learning (X) dan Minat Belajar (Z) secara simultan terhadap Hasil Belajar (Y). Diketahui nilai R Square sebesar 0,917, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh Model Project Based Learning (X) dan Minat Belajar (Z) secara simultan terhadap variable Hasil Belajar (Y) adalah sebesar 91,7 % yang artinya Model Project Based Learning (X) dan Minat Belajar (Z) secara simultan terhadap variable Hasil Belajar (Y) pada interval koefisien regresi memiliki pengaruh yang sangat kuat. Sedangkan sisanya 8,3% adalah faktor atau variabel lain yang tidak diketahui dan tidak diteliti dalam analisis regresi berganda ini.

Model pembelajaran project based learning dapat memberikan penekanan kuat pada pemecahan masalah sebagai suatu usaha kolaboratif yang dilakukan di dalam proses pembelajaran pada periode tertentu serta menggunakan rencana belajar yang dipatuhi secara ketat, siswa dirahkan untuk mencapai sasaran tertentu dan hasil belajar. Sesuai dengan sintaks model pembelajaran project based learning mampu meningkatkan minat belajar siswa sehingga minat tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini juga sesuai oleh penelitian (Khoiriyah, 2016) yaitu dalam menggunakan model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah minat. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003: 57) bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik. Jika belajar tanpa disertai minat, siswa akan malas dan tidak akan mendapatkan kepuasan dalam mengikuti pembelajaran.

Diketahui pada data awal penelitian berdasarkan wawancara dengan Bapak Rahma Rendra Kristian, S.Pd., M.Pd. bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Way Bungur adalah rendah dilihat dari ketidaktertarikan siswa selama pembelajaran seperti siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, siswa sering mengantuk saat pembelajaran dan menurunnya respon siswa dalam mengumpulkan tugas-tugas serta masih banyak nilai ulangan harian yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni sebanyak 14 dari 22 orang siswa dengan persentase 63,63%. Dengan demikian, peneliti mengujicobakan model pembelajaran *project based learning* dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar

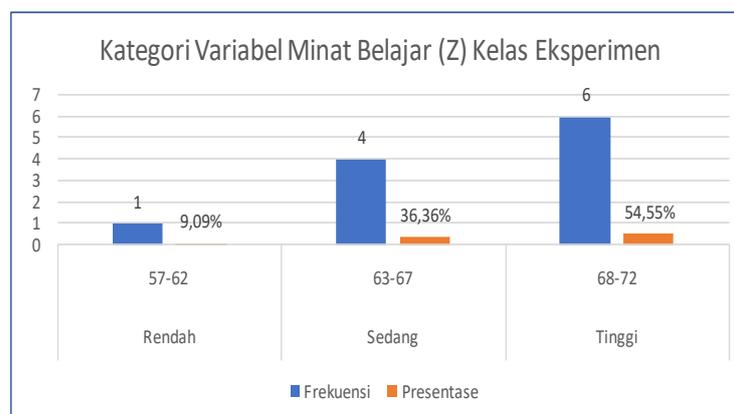
siswa sehingga akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini didukung berdasarkan perolehan skor untuk kelas eksperimen menunjukkan bahwa dengan menerapkan model *project based learning* minat belajar sejarah siswa lebih meningkat dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Dapat dilihat terdapat perbedaan hasil minat dan hasil belajar pada kelas yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran konvensional (kontrol) dan kelas yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *project based learning* (eksperimen) yang peneliti sajikan dalam diagram batang di bawah ini



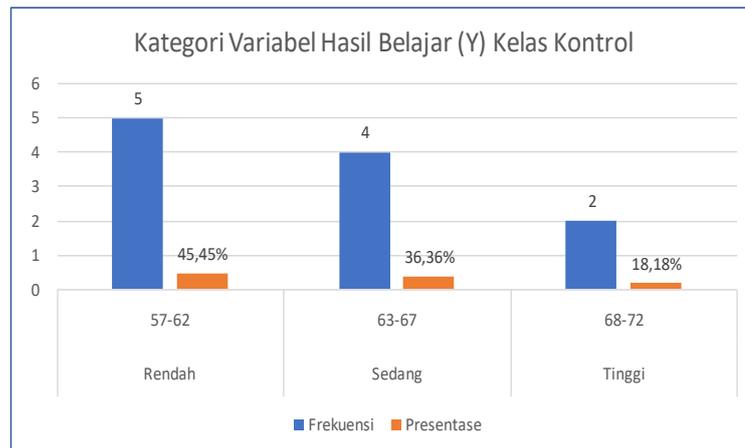
Gambar 1 Hasil Belajar Kelas Kontrol

Setelah melakukan perlakuan dengan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dapat diketahui bahwa Minat Belajar kelas kontrol dengan kategori Rendah memiliki frekuensi sebesar 5 orang siswa dengan persentase sebesar 45.45 %, pada kategori sedang banyaknya siswa sebesar 4 orang siswa dengan persentase sebesar 36.36 %. Sedangkan untuk kategori tinggi banyak siswa mencapai 2 orang siswa dengan persentase sebesar 18.18 %. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak siswa dan siswi SMAN 1 Way Bungur dalam hal Minat Belajar pada kelas kontrol ialah termasuk dalam kategori rendah.



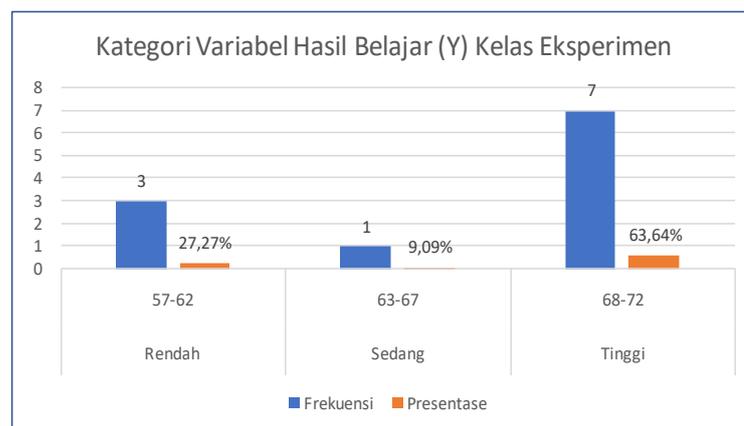
Gambar 2. Minat Belajar (Z) Kelas Eksperimen

Setelah melakukan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran project based learning pada kelas eksperimen diketahui bahwa Minat Belajar kelas eksperimen dengan kategori Rendah memiliki frekuensi sebesar 1 orang siswa dengan persentase sebesar 9.1 %, pada kategori sedang banyaknya siswa sebesar 4 orang siswa dengan persentase sebesar 36.36 %. Sedangkan untuk kategori tinggi banyak siswa mencapai 6 orang siswa dengan persentase sebesar 54.54 %. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak siswa dan siswi SMAN 1 Way Bungur dalam hal Minat Belajar pada kelas eksperimen ialah termasuk dalam kategori tinggi.



Gambar 3. hasil belajar (Y) kelas kontrol

Setelah melakukan perlakuan dengan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dapat diketahui bahwa Hasil Belajar kelas kontrol dengan kategori Rendah memiliki frekuensi sebesar 5 orang siswa dengan persentase sebesar 45.45 %, sedangkan pada kategori sedang banyaknya siswa sebesar 4 orang siswa dengan persentase sebesar 36.36 %. Sedangkan untuk kategori tinggi banyak siswa mencapai 2 orang siswa dengan persentase sebesar 18.18 %. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak siswa dan siswi SMAN 1 Way Bungur dalam hal Hasil Belajar pada kelas kontrol ialah termasuk dalam kategori rendah.



Gambar 4. hasil belajar (Y) kelas eksperimen

Setelah melakukan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran project based learning diketahui bahwa Minat Belajar kelas eksperimen dengan kategori Rendah memiliki frekuensi sebesar 3 orang siswa dengan persentase sebesar 27.27 %, sedangkan pada kategori sedang banyaknya siswa sebesar 1 orang

siswa dengan persentase sebesar 9.1 %. Sedangkan untuk kategori tinggi banyak siswa mencapai 7 orang siswa dengan persentase sebesar 63.63 %. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak siswa dan siswi SMAN 1 Way Bungur dalam hal Hasil Belajar pada kelas eksperimen ialah termasuk dalam kategori tinggi.

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa siswa yang memiliki minat yang tinggi akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang baik. Kelas yang diajarkan menggunakan model *project based learning* memperoleh hasil minat dan hasil belajar lebih tinggi. Begitu juga pada skor perolehan minat dan hasil untuk kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model *project based learning* berada pada katagori tinggi, tidak ada minat dan hasil belajar yang dikategorikan rendah. Sedangkan di kelas kontrol, minat dan hasil belajar masih ada yang dikategorikan rendah. Selain itu, berdasarkan analisis data peningkatan minat dan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa kelas yang diajarkan menggunakan model *project based learning* memperoleh hasil yang lebih besar dibandingkan dengan kelas yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan pada tahapan dari model *project based learning* dapat memunculkan dan mengembangkan minat belajar siswa, seperti pada tahap perencanaan siswa dilatih untuk dapat memutuskan suatu tindakan. Pada tahap pelaksanaan yaitu menguji coba siswa diminta untuk dapat menganalisis percobaan berdasarkan teori yang menjadi dasar pembuatan proyek sehingga pada tahap ini melatih siswa untuk menganalisis argumen. Sedangkan pada tahap evaluasi indikator kemampuan berpikir yang muncul adalah membuat dan mempertimbangkan keputusan.

Oleh sebab itu, model pembelajaran *project based learning* mampu menghasilkan hasil belajar yang tinggi bagi siswa yang memiliki minat yang tinggi. Sehingga model pembelajaran *project based learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar melalui minat belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Way Bungur, pada dasarnya bahwa model pembelajaran dan minat merupakan sesuatu kekuatan yang diharapkan dapat mempercepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan kegiatan tersebut, proses penerapan model pembelajaran maka dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam belajar sejarah sehingga diharapkan nilai mata pelajaran sejarah siswa meningkat dan tetap dipertahankan. Penelitian ini telah menguraikan bahwa model pembelajaran *project based learning* memberikan kontribusi pada peningkatan minat dan hasil belajar sejarah siswa. Oleh sebab itu, model pembelajaran sangat dibutuhkan tidak hanya guru tetapi juga peserta didik, karena model pembelajaran akan memudahkan siswa dalam memahami materi dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi mata pelajaran sejarah sehingga meningkatkan minat belajar untuk mendorong peserta didik mampu mencapai hasil belajar yang baik.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *project based learning* (X) berpengaruh positif terhadap minat belajar (Z). Hal ini juga dibuktikan dengan ditunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $2,941 > t$  tabel  $2,093$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Pertama diterima yang berarti terdapat pengaruh positif Model *Project Based Learning* (X) terhadap Minat Belajar (Z). Diketahui nilai Coefficients adalah 41,1%, yang artinya Model *Project Based Learning* (X) terhadap Minat Belajar (Z) siswa kelas XI IPS SMAN 1 Way Bungur Tahun Ajaran 2021/2022 pada interval koefisien regresi memiliki pengaruh yang cukup kuat.
2. Model pembelajaran *project based learning* (X) berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y). Hal ini juga dibuktikan dengan ditunjukkan nilai signifikansi  $0,041 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $2,182 > t$  tabel  $2,093$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat

disimpulkan bahwa Hipotesis Kedua diterima yang berarti terdapat pengaruh positif Model Project Best Learning (X) terhadap Hasil Belajar (Y). Diketahui nilai Coefficients adalah 46,6%, yang artinya Model Project Based Learning (X) terhadap Hasil Belajar (Y) siswa kelas XI IPS SMAN 1 Way Bungur Tahun Ajaran 2021/2022 pada interval koefisien regresi memiliki pengaruh yang cukup kuat.

3. Minat belajar (Z) berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y). Hal ini juga dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $10,820 > t$  tabel 2,093, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Ketiga diterima yang berarti terdapat pengaruh positif Minat Belajar (Z) terhadap Hasil Belajar (Y). Diketahui nilai Coefficients adalah 56,2%, yang artinya Minat Belajar (Z) terhadap Hasil Belajar (Y) siswa kelas XI IPS SMAN 1 Way Bungur Tahun Ajaran 2021/2022 pada interval koefisien regresi memiliki pengaruh yang cukup kuat.
4. Model pembelajaran project based learning (X) berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y) melalui minat belajar (Z). Hal ini dibuktikan dengan ditunjukkan nilai  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F$  hitung  $104,691 > F$  tabel 3,49, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Keempat diterima yang berarti terdapat pengaruh positif Model Project Based Learning (X) dan Minat Belajar (Z) secara simultan terhadap Hasil Belajar (Y). Diketahui nilai R Square sebesar 0,917, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh Model Project Based Learning (X) dan Minat Belajar (Z) secara simultan terhadap variable Hasil Belajar (Y) adalah sebesar 91,7 % yang artinya Model Project Based Learning (X) dan Minat Belajar (Z) secara simultan terhadap variable Hasil Belajar (Y) siswa kelas XI IPS SMAN 1 Way Bungur Tahun Ajaran 2021/2022 pada interval koefisien regresi memiliki pengaruh yang sangat kuat. Sedangkan sisanya 8,3% adalah faktor atau variabel lain yang tidak diketahui dan tidak diteliti dalam analisis regresi berganda ini. Artinya bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* mampu menghasilkan minat belajar yang tinggi sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang tinggi pula.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Khanifatul, 2013. *Pembelajaran inovatif: strategi mengelola kelas secara efektif dan menyenangkan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Natty, R.A, Kristin. F, Anugraheni, I. 2019. Peningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 3 (4).
- Ramadhany, Ardhian. 2015. (Skripsi) Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Pembelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Ips Man Temanggung. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial: Universitas Negeri Semarang.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surya, A.P, Relmasira, S.C, Hardini, A.T.A. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreatifitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar*. 6 (1).
- Suryadi, Andy. 2012. Pembelajaran Sejarah dan Problematikanya. *Jurnal Historia Pedagogia*. 1 (1).
- Wijaya, I. F 2020. (Skripsi) Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreativitas Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas X Sma Plus Negeri 2 Banyuasin Iii. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Indralaya: Universitas Sriwijaya.